

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan jumlah koloni bakteri antara sebelum dan sesudah *cleansing* menggunakan NaCl 0.9%.
2. Terdapat perbedaan jumlah koloni bakteri antara sebelum dan sesudah *cleansing* menggunakan rebusan daun sirih.
3. Terdapat perbedaan jumlah koloni bakteri yang di *cleansing* dengan NaCl 0.9% dan rebusan daun sirih.
4. Rebusan daun sirih terbukti lebih efektif dalam membersihkan luka diabetik. Sehingga dapat menjadi alternatif pengganti NaCl 0.9%.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek samping ekstrak daun sirih dalam proses penyembuhan luka.
 - b. Perlu ada penelitian untuk ekstraksi daun sirih hijau diatas 30% terhadap pertumbuhan bakteri pada luka diabetik.
 - c. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan pada luka jenis lain.
 - d. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan pada bakteri jenis lain.
 - e. Perlu ada penelitian lanjutan dengan menggunakan metode ekstraksi yang lain atau dengan membedakan tekanan saat *cleansing*.
2. Bagi Ilmu Keperawatan

- a. Rebusan daun sirih dapat digunakan sebagai alternatif lain untuk membunuh bakteri dan penyembuhan luka.
- b. Rebusan daun sirih hendaknya digunakan sebagai acuan baru untuk mengganti cairan NaCl 0.9% dalam pembersihan luka diabetes.